**JURNAL SKRIPSI**

**DESKRIPSI PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENCEGEGAHAN**

**COVID- 19 DI SMA NEGERI BENLUTU KABUPATEN TIMOR**

**TENGAH SELATAN PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

****

**DALFON PORATA ISU**

**1814201030**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT**

**MOJOKERTO**

**2022**

**PERNYATAAN**

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Dalfon Porata Isu

NIM :1814201030

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

**Setuju/tidak setuju** naskah jurnah ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai *co-author.*

Demikian harap maklum

Mojokerto, 15 Agustus 2022

Dalfon Porata Isu

NIM : 1814201030

**Mengetahui**

**Pembimbing I**  **Pembimbing II**



**Atikah Fatmawati,.S.Kep,.Ns,.M.Kep. Mujiadi,.S.Kep,.Ns,.M.KKK**

**NIK. 220250155 NIK. 220 250 150**

 **HALAMAN PENGESAHAN**

 **JURNAL SKRIPSI**

**DESKRIPSI PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENCEGEGAHAN**

**COVID- 19 DI SMA NEGERI BENLUTU KABUPATEN TIMOR**

**TENGAH SELATAN PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

****

**DALFON PORATA ISU**

**1814201030**

**Doesen Pembimbing I Dosen Pembimbing II**



**Atikah fatmawati.,S.Kep,.Ns,.M.Kep. Mujiadi.,S.Kep.,Ns.,M.KKK.**

**NIK. 220250155** **NIK. 220 250 150**

**DESKRIPSI PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENCEGAHAN COVID- 19 DI SMA NEGERI BENLUTU, KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN, PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR.**

**Dalfon Porata Isu**

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIkes Majapahit

**dalfonporataisu@gmail.com**

**Atikah Fatmawati,.S.Kep,.Ns,.M.Kep**

Dosen Pembimbing 1 Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIkes Majapahit

Tikaners87@gmail.com

**Mujiadi,.S.Kep,.Ns,.M.KKK**

Dosen Pembimbing 2 Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIkes Majapahit

Mujiadi.k3@gmail.com

**Abstrak -** Covid- 19 adalah penyakit menular yang terjadi melalui droplet yang dapat menimbulkan tanda dan gejala umum seperti demam, gangguan pernapasan pada manusia, gelaja berat Covid- 19 dapat menyebabkan penyakit yang menimbulkan seperti pnemoni, sindrom pernapasan akut gagal ginjal dan bahkan kematian.

Tujuan Penilitian ini untuk menganalisis pengetahuan remaja tentang pencegahan Covid- 19. Penilitian ini menggunkan metode deskriptif sedangkan rancangan penilitian menggunakan pendekatan Kuntitatif. Populasi dalam penilitian ini adalah seluruh remaja SMA Negeri Benlutu, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Propinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 479 remaja dengan sampel yang di ambil adalah 48 remaja sebagai responden.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner, bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan menganalisis untuk menghasilkan distribusi dan persentase dari variabel yang diteliti.

Berdasarkan usia responden sebagian besar adalah 17-18 tahun sebanyak 26 orang (54,25%), sebagian besar yang jenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang (54,2%), hampir setengahnya responden yang berada di tingkat kelas X sebanyak 18 orang (37,5%), dan sebagian kecil dengan pengetahuan cukup 4 orang (8,3%), serta hampir seluruhnya responden dengan pengetahuan baik 44 orang (91,7%).

Dari hasil penilitian ini dapat disimpulakan bahwa hampir seluruhnya responden berpengetahuan baik, dengan dimilikinya pengetahuan yang baik, diharapkan remaja dapat berperan aktif dalam melakukan upaya pencegahan penularan Covid- 19.

**Katakunci: Remaja Pengetahuan, Covid- 19**

***Abstract -*** *Covid- 19 is an infectious disease that occurs through droplets that can cause general signs and symptoms such as fever, and respiratory problems in humans, severe symptoms of Covid- 19 can cause diseases such as pneumonia, acute respiratory syndrome, kidney failure, and even death.*

*The purpose of this research was to analyze the knowledge of adolescents about preventing Covid- 19. This research used a descriptive method while the research design used a quantitative approach. The population in this study were all teenagers in SMA Negeri Benlutu, Timor Tengah Selatan Regency, East Nusa Tenggara Province, as many as 479 teenagers with number sample was 48 teenagers as respondents.*

*Collecting data using a questionnaire, aimed to explain or describe the characteristics of each research variable and analyze to produce the distribution and percentage of the variables studied. Based on the age of the respondents, most of them were 17-18 years old as many as 26 people (54.25%), most of them were female as many as 26 people (54.2%), and almost half of the respondents who were in class X were 18 people (37,5%), and a small part had sufficient knowledge was 4 people (8.3%), and almost all respondents* had *good knowledge was 44 people (91.7%).*

*From the results of this study, it can be concluded that almost all of the respondents have good knowledge, with good knowledge, it is expected that adolescents can play an active role in preventing the transmission of Covid- 19.*

***Keywords: Knowledge, Adolescents, Covid- 19.***

1. **PENDAHULUAN**

Covid – 19 adalah penyakit menular yang yang disebakan oleh *Savere Acute Respiratory syndrome Corona Virus 2 (SARSCoV-2).* Covid- 19 penyakit yang menimbulkan tanda dan gejala umum seperti demam, batuk, sesak napas, dengan masa inkubasi 5-14 hari, kasus berat Covid- 19 dapat menyebabkan pnemonia, sindrome pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.Covid- 19 mulai epidemi di Cina, peningkatan jumlah kasus berlangsung cepat hingga berbagai negara pada tanggal 9 Juli 2020 WHO melaporkan 11.84.226 kasus, konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia. Kasus menyebar dan meningkat dengan cepat ke Negara Indonesia pada tanggal 24 Februari 2022 Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Melaporkan 5.374.690 kasus terkonfirmasi Covid- 19 dengan 147.099 kematian, 4.644.031 orang dinyatakan sembuh. Sementara di Propinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2022 kasus Covid- 19 sebanyak 70.728 orang positif Covid- 19, dan 1.359 orang dinyatkan meninggal karena kasus Covid- 19, sedangkan 5.236 Positif aktif atau dirawat. Data Kementrian Kesehatan Republik Indonesia di Kabupaten Timor Tengah Selatan terkonfirmasi kasus Covid- 19 sebanyak 1.689 orang dan dinyatakan 0 kematian atau pasien dengan Covid- 19 dinyatakan sembuh.

Pengetahuan adalah hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, penglihatan, pendengaran, perasaan dan perabaan yang akan menghasilkan pengetahuan, namun sebagian besar memperoleh ini dari penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor formal dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin baik pengetahuan, tetapi yang berpendidikan rendah tidak mutlak memiliki pengetahuan rendah, peningkatan pengetahuan tidak mutlak melalui pendidikan formal saja tetapi juga dapat diperoleh memalui non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengantung dua aspek yaitu positif dan negatif, kedua aspek ini yang menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu begitu pula aspsek negatif.

*Epistemologi*ilmu pengetahuan tidak dilepaskan dari dua motif pokok yaitu *curiosity* yang di miliki semua manusia normal dan kedua adalah kegunaan praktis yang di peroleh dari perenungan dan penyelidikan kedua motif ini memang dalam kenyataannya sukar dipisahkan. Maka proses ilmiahlah yang membantu mempersepsikan kemampuan berpikir secara logis yang sering disebut penalaran. *Research methodologi*-lah yang mengembangkan metode berpikir induktif tentang gejala-gejala alam yang terjadi di masyarakat kemudian hasil pengamatan diklasifikasi dan diambil kesimpulan umum sedangkan metode berpikir induktif setelah memperoleh kesimpulan maka dilakukan obsevasi langsung dan membuat pencatatan-pencatatn terhadap semua fakta berhubungan dengan objek yang diamatinya.

Masa remaja SMA merupakan masa peralihan dari tahap anak-anak menuju tahap dewasa dimana terjadi lonjakan pertumbuhan yang diikuti dengan perkembangan seks sekunder, psikologis dan kongnitif, remaja pada usia 13-20 tahun memiliki ciri khas dengan mencari identitas diri, berhayal dan mempunyai rasa cinta yang mendalam. Masa remaja usia lanjut memiliki ciri khas mampu berpikir abstrak, lebuh selektif dalam mencari teman, mempeunyai citra jasmani dalam dirinya, ingin kebebasan, tahapan mengikuti pola yang konsisten untuk setiap individu dan mempunyai batasan yang jelas berkesinambungan dengan tumbuh kembangnya. Sedangkan perkembangan sosial dan moral pada remaja adalah remaja SMA yaitu antara 13-20 tahun ini sulit dihadapi karena diharuskan untuk menyesuaikan diri dengan orang dewasa dan luar lingkungan keluarga perubahan dalam perilaku sosial ini seperti, minat hubungan heteroseksual yang lebih besar, kegiatan-kegiatan sosial melibatkan kedua jenis kelamin, bertambahnya wawasan memiliki penilaian yang baik. Dan perkembangan moral remaja sudah lebih matang Remaja akan lebih mengenal nilai moralitas, mereka memiliki dorongan untuk melakukan perbuatan yang dapat dinilai orang lain guna memenuhi kepuasan psikologis mereka.

1. **METODE PENILITIAN**

Penilitian ini menggunakan metode deskriptif, sedangkan rancangan penilitian menggunakan pendekatan penilitian kuantitatif untuk mengukur pengetahuan remaja tentang pencegahan Covid- 19 dengan populasi seluruh remaja yang berada di SMA Negeri Benlutu, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Propinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 478 orang, dengan besar sampel yang di ambil adalah 48 orang siswa berdasarkan tingkat kelas X,XI,XII. Sampling yang digunakan adalah *probabilitas sampling* dengan tipe *proportinated Stratified Random Sampling* pengumpulan data dalam penilitian ini menggunakan kuesioner *goole forms* setelah memenuhi besar sampel yang ditentukan oleh peniliti maka analisis data dilakukan dengan *editing, codding, scoring, dan tabulating menggunakan spss22.*

1. **HASIL PENILITIAN**

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia responden di SMA Negeri Benlutu, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Propinsi Nusa Tengara Timur pada bulan April-Mei 2022.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Umur | Frekuensi | Persentasi |
| 2 | 15-16 | 19 | 39,5 |
| 3 | 17-18 | 26 | 54,2 |
| 4 | 19-20 | 3 | 6,3 |
| Total | 48 | 100,0 |

Berdasarkan Tabel 1. Diatas menunjukan bahwa sebagian besar umur responden adalah 17-18 tahun sebanyak 26 orang (54,2%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SMA Negeri Benlutu, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Propinsi Nusa Tenggara Timur pada bulan April-Mei 2022.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis kelamin | Frekuensi | Presentasi |
| 1 | Laki-laki | 22 | 45,8 |
| 1 | Perempuan | 26 | 54,2 |
| Total | 48 | 100,0 |

Berdasarkan Tabel 2. Diatas menunjukan bahwa sebagian besar yang jenis kelamin perempuan responden sebanyak 26 orang (54,2%).

Tabel 3. Distribus frekuensi responden berdasarkan tingkat kelas responden di SMA Negeri Benlutu, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Propinsi Nusa Tenggara Timur pada bulan April-Mei 2022.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Tingkat kelas | frekuensi | Persentasi |
| 1 | X | 18 | 37.5 |
| 2 | XI | 14 | 29,2 |
| 3 | XII | 16 | 33,3 |
| Total | 48 | 100,0 |

Tabel 3. Diatas menunjukan bahwa hampir setengahnya responden yang berada ditingkat kelas X responden sebanyak 18 orang (37,5%).

Tabel 4. Distribusi frekuensi pengetahuan responden di SMA Negeri Benlutu, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Propinsi Nusa Tenggara Timur pada bulan April-Mei 2022.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pengetahuan | Frekuensi | Persentase |
| 1 | Baik | 44 | 91,7% |
| 2 | Cukup | 4 | 8,3% |
| 3 | Kurang |  |  |
| Total | 48 | 100,0% |

Tabel 4. Diatas menunjukan bahwa hampir seluruhnya responden yang berpengetahuan baik sebanyak 44 orang (91,7%).

Tabel 5. Tabulasi deskripsi pengetahuan remaja tentang pencegahan Covid- 19 di SMA Negeri Benlutu, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Propinsi Nusa Tenggara Timur pada bulan April-Mei 2022.

|  |  |
| --- | --- |
| Penegetahuan responden |  Kategori  |
| Kelas X | Kelas XI | Kelas XII | Total  |
| f | P | F | p | F | P | F | p |
| Baik  | 14 | 77,8% | 9 | 64,3% | 14 | 87,5% |  |  |
| Cukup  | 4 | 22,2% | 5 | 35,7% | 2 | 12,5% |
| Kurang  | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Total  | 18 | 100% | 14 | 100% | 16 | 100% | 48 | 100% |

Tabel 5. Diatas menunjukan bahwa responden seluruhnya 48 orang, yang terdiri dari tingkat kelas X,XI,dan XII. Responden yang berada di tingkat kelas X hampir seluruhnya (77,8%) memilki pengetahuan dalam kategori baik. Responden kelas XI sebagian besar (64,3%) memiliki pengetahuan baik. Responden yang berada dikelas XII hampir seluruhnya (87,5%) memiliki pengetahuan baik. Dengan total akumulasi rata-rata hampir seluruhnya (91,7%) responden memiliki pengetahuan baik di SMA Negeri Benlutu, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Propinsi Nusa Tenggara Timur pada bulan April-Mei 2022.

1. **PEMBAHASAAN**

Penilitian oleh Dalfon Porata Isu, di SMA Negeri Benlutu, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Propinsi Nusa Tenggara Timur, tentang pengetahuan remaja tentang pencegahan Covid- 19 di bulan April-Mei 2022, dalam penilitian tersebut sebanyak 48 responden. Penilitian tersebut bertujuan untuk mengetahui menganalisis tingkat pengetahuan responden tentang pencegahan Covid- 19. Dengan hasil penilitian yang didapatkan bahwa responden dengan pengetahuan baik tentang pencegahan Covid- 19 dalam kategori baik hampir seluruhnya 44 orang dengan persentase (91,7%), dan responden yang memiliki pengetahuan cukup sebagian kecil 4 orang dengan persentase (8,3%), serta tidak satupun yang memiliki pengetahuan kurang. Responden memiliki pengetahuan baik tentang Covid- 19 sudah mengikuti sosialisasi dimasa pandemin Covid- 19, mendapakan informasi dari media sosial dan mengikuti pedoman pencegahan Covid- 19 yang di anjurkan oleh pemerintah.

Penilitian didapatkan bahwa hampir seluruhnya responden memilik sikap baik. Indidivi akan menentukan sikap dengan memperhatikan lingkungan sekitar. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap antara lain pendidikan, usia, pengalaman, lingkungan, serta pekerjaan. Tidak menutup kemungkinan bahwa individu akan menentukan sikap yang bertentangan dengan lingkungannya begitupula sebaliknya (Putra et al., 2020).

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berdada dalam lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden tentang pencegahan Covid- 19 diantaranya adalah pendidikan, umur pekerjaan dan faktor eksternal lainnya. Umur mempengaruhi pengetahuan, diamana umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambahnya usia seseorang menyebabkan semakin berkembangnya daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang didapat semakin meningkat juga. Akan tetapi penilitian lain menyebutkan pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang (Alfikrie et al., 2021).

Perkembangan remaja pada usia 14-20 tahun memiliki cirikhas seperti mencari identitas diri, selain itu remaja pada usia ini sudah mampu berpikir kritis abstrak, lebih selektif dalam mencari teman sebaya, mempunyai citra jasmani dan mewujudkan rasa cintanya. Artinya pada usia remaja 14-20 tahun ini memiliki pola pikir yang positif sangat kaitan dengan pencegahan Covid- 19 bahwa remaja mengetahui benar dan salah, seperti perkembangan kognitif remaja sudah mulai berpikir kritis, rasa ingin tahu yang kuat, atau perkembangan intelektual yang merangsang adanya sesuatu yang harus diketahui atau dipecahkan. Perkembangan ini dapat menyesuaikan dengan tahapan sosial dan moralitas pada remaja sehingga remaja dapat menyesuakan diri dengan lingkungan atau orang dewasa. Moralitas pada remaja sudah lebih matang sehingga mengenal nilai dan konsep-konsep moral, mereka akan memilih dorongan untuk melakukan perbuatan yang dapat dinilai orang lain guna memenuhi kepuasan psikologis Responden.

**DAFTAR PUSTAKA**

*Kemenkes, (2020). Jurnal pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (Covid- 19)*

*Muawanah, L. B., & Pratikto, H. (2012). Kematangan emosi, konsep diri dan kenakalan remaja. Jurnal Psikologi Tabularasa, 7(1).*

*Putra, Taat Suhartono & Harjanto, (2019). Filsafat ilmu kedokteran, Airlangga Univesity Press, Jawa Timur.*

*Panjaitan, K. W. M., & Siagian, E. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Remaja. Klabat Journal of Nursing, 3(2), 17-27.*

*Putra, Taat Suhartono & Harjanto, (2019). Filsafat ilmu kedokteran, Airlangga Univesity Press, Jawa Timur.*

*Soetjiningsih, S. (2004). Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Sagung Seto. Jakarta, 320.*

*Utama, L. J. (2020). Gaya Hidup Mayarakat Nusa Tenggara Timur Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease 19 (Covid-19). An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7(1), 34-40.*

*Wahyuni, W., Fatmawati, S., & Indarwati, I. (2022). GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN COVID-19 PADA REMAJA DI DAERAH SIDOREJO SUKOHARJO. Jurnal Kebidanan Indonesia, 13(2).*